

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average naik ke level tertinggi baru pada hari Senin karena investor menunggu data inflasi dan laporan pendapatan baru. Indeks yang terdiri dari 30 saham ini naik 0,33% menjadi 38.797,38. Sebaliknya, S&P 500 melemah 0,09%, dan Nasdaq Composite turun 0,3%. Wall Street menantikan data terbaru inflasi AS pada hari Selasa. Ini adalah laporan yang sangat dinantikan dan sekali lagi menarik perhatian pada apa yang mungkin dilakukan The Fed terhadap suku bunga kebijakan. Data CPI yang lebih rendah dari perkiraan akan meningkatkan harapan investor bahwa penurunan suku bunga akan terjadi lebih cepat. Namun, komentar baru-baru ini dari pejabat Fed memperkuat nada kehati-hatian bank sentral. Sementara itu dari pasar Asia-Pasifik, sebagian besar menguat karena semakin banyak pasar yang kembali melakukan perdagangan setelah liburan Tahun Baru Imlek, termasuk Korea Selatan dan Singapura. Indeks harga barang korporasi Jepang naik 0,2% pada bulan Januari, mengalahkan ekspektasi para ekonom sebesar 0,1%.

Domestik

Pada masa tenang pemilihan umum (pemilu) 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup di zona hijau pada perdagangan kemarin di hari Senin. IHSG ditutup menguat 0,86% ke posisi 7.297,66. IHSG pun kembali mendekati level psikologis 7.300. Nilai transaksi indeks pada perdagangan hari ini mencapai Rp 12,17 triliun dengan investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) jumbo sebesar Rp2,07 triliun di seluruh pasar. Rinciannya, sebesar Rp1,80 triliun di pasar reguler dan sebesar Rp272,27 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Tiga saham perbankan raksasa tengah menjadi perhatian pasar karena pergerakan sahamnya yang terus positif dalam beberapa hari terakhir. Ketiga bank Himbara kompak mencetak rekor tertinggi barunya atau *all time high* (ATH) kemarin. Adapun ketiga saham tersebut yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Imbal hasil Treasury AS bergerak sedikit lebih rendah pada hari Senin karena investor menantikan data ekonomi utama dan komentar baru dari pejabat Federal Reserve yang dapat memberikan petunjuk tentang prospek suku bunga. Imbal hasil Treasury 10-tahun terakhir turun lebih dari dua basis poin pada 4,17%. Perbendaharaan 2 tahun menghasilkan hampir tiga basis poin lebih rendah pada 4,47%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	9-Feb	12-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.65	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	4.97	N/A
UST 10 YR	4.18	4.18	0.09

INDEXES	9-Feb	12-Feb	%
IHSG	Closed	7297.67	N/A
LQ45	Closed	995.17	N/A
S&P 500	5026.61	5021.84	(0.09)
DOW JONES	38671.69	38797.3	0.33
NASDAQ	15990.66	15942.5	(0.30)
FTSE 100	7572.58	7573.69	0.01
HANG SENG	15746.58	Closed	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	36897.42	Closed	N/A

FOREX	12-Feb	13-Feb	%
USD/IDR	15650	15600	(0.32)
EUR/IDR	16897	16793	(0.61)
GBP/IDR	19777	19681	(0.49)
AUD/IDR	10215	10170	(0.44)
NZD/IDR	9604	9518	(0.90)
SGD/IDR	11634	11584	(0.43)
CNY/IDR	2175	2168	(0.32)
JPY/IDR	104.90	104.33	(0.55)
EUR/USD	1.0797	1.0765	(0.30)
GBP/USD	1.2637	1.2616	(0.17)
AUD/USD	0.6527	0.6519	(0.12)
NZD/USD	0.6137	0.6101	(0.59)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change FEB	6.2%	-1.3%	-0.8%
AU	NAB Business Confidence JAN	1	0	1
GB	Unemployment Rate DEC		3.9%	4.0%
DE	ZEW Economic Sentiment Index FEB		15.2	18
ID	Consumer Confidence JAN		123.8	123.9
US	Inflation Rate MoM & YoY JAN		0.2% & 3.4%	0.2% & 3.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI